

# Pengaruh Virtual Meeting dalam Efektivitas Pembelajaran dimasa Pandemi

Naufal Maulana Suharijono<sup>1</sup>, Dwipo Setyantoro<sup>2</sup>, Akhmad Pandhu Wijaya<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Teknologi Bisnis Digital, <sup>2</sup> Program Studi Sistem Informasi  
Institut Teknologi dan Bisnis Bank Rakyat Indonesia

<sup>3</sup> Program Studi Teknik Informatika  
Universitas Wahid Hasyim

<sup>1</sup>naufal.maulana.s@bri-institute.ac.id

<sup>2</sup>dwipo@bri-institute.ac.id

<sup>3</sup>pandhuds@unwahas.ac.id

**Intisari**— Pandemi Covid-19 menyebabkan banyak perubahan kondisi di masyarakat termasuk pergeseran dalam proses belajar mengajar. Pemerintah meminta sekolah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing. Pembelajaran daring dinilai sebagai alternatif agar dapat melakukan pembelajaran jarak jauh dan juga untuk memutus rantai persebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh belajar daring atau virtual meeting terhadap efektivitas pembelajaran para pelajar. Penelitian ini dilakukan di Desa Krikilan dan Desa Semambung, Kecamatan Driyorejo, Kabupaten Gresik. Pengambilan data menggunakan metode stratified random sampling dengan instrument kuesioner. Hasil penelitian akan menunjukkan apakah virtual meeting terbukti efektif terhadap pembelajaran atau tidak. Hasil penelitian ini juga akan memberikan solusi yang tepat agar pembelajaran daring dapat bekerja secara maksimal.

Kata kunci - belajar daring, minat belajar, teknologi

**Abstract**— The Covid-19 pandemic has caused many changes in conditions in society, including a shift in the teaching and learning process. The government asked schools and colleges throughout Indonesia to conduct online learning at their respective homes. Online learning is considered as an alternative to be able to do distance learning and also to break the chain of the spread of Covid-19 in the school environment. This study aims to analyze the effect of online learning or virtual meetings on the effectiveness of student learning. This research was conducted in Krikilan Village and Semambung Village, Driyorejo District, Gresik Regency. Collecting data using stratified random sampling method with a questionnaire instrument. The results of the study will show whether virtual meetings are proven to be effective on learning or not. The results of this research will also provide the right solution so that online learning can work optimally.

Keywords - online learning, interest in learning, technology

## I. PENDAHULUAN

Kemajuan dan kemunduran suatu bangsa dapat ditentukan oleh maju atau tidaknya pendidikan yang ada. Dimana Pendidikan harus benar-benar menjadi perhatian bersama, baik dari masyarakat, pemerintah, dan swasta (Hasbullah, Juhji, 2019). Menyebarnya virus Covid-19 di seluruh dunia menjadi penyebab kekhawatiran di masyarakat, hampir di berbagai sektor dan kegiatan masyarakat terkena dampaknya yang menyebabkan melemahnya suatu negara. Dampak dari Covid-19 memberikan perubahan kondisi pada masyarakat termasuk pada bagian pendidikan.

Menurut UNESCO sekitar 1,6 miliar siswa dan 63 juta guru di seluruh terdampak pandemi yang menyebabkan terpaksa belajar dari rumah. Hal ini menjadi kajian bagi para pakar pendidikan di seluruh dunia mengenai bagaimana

pembelajaran bisa berjalan dan kualitas pembelajaran tidak menurun. Ini menjadi tantangan besar yang harus dijawab dan bagaimana strategi yang perlu dilakukan (Hutauruk & Sidabutar, 2020). Pemerintah meminta sekolah dan perguruan tinggi di seluruh Indonesia untuk melakukan pembelajaran daring di rumah masing-masing. Pembelajaran daring dinilai sebagai alternatif untuk melakukan pembelajaran jarak jauh dan juga untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 di lingkungan sekolah. Situasi ini membuat semua pihak sekolah dan kampus untuk menggunakan semua media yang ada untuk mendukung pembelajaran secara daring (Hutauruk & Sidabutar, 2020).

Peserta didik dan pendidik harus mampu beradaptasi dengan perubahan kondisi yang ada selama kegiatan belajar mengajar berlangsung. Sarana dan prasarana juga harus mendukung agar tidak terdapat kendala pada saat kelas berlangsung. Pendidik harus memastikan para peserta didik

mengikuti kelas dan memastikan kegiatan berjalan lancar meskipun berada di lokasi yang berbeda-beda, dengan memanfaatkan media dan aplikasi *virtual meeting* secara maksimal membuat kelas daring akan berjalan dengan efektif dan nyaman baik bagi pendidik maupun peserta didik

Dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar secara daring banyak kendala-kendala yang dihadapi oleh peserta didik dan pendidik. Terdapat juga kejadian peserta didik memiliki hasil belajar di bawah kriteria masih dapat kita jumpai di berbagai sekolah, ini bisa terjadi karena berbagai faktor seperti media pembelajaran, metode pembelajaran, dan media pembelajaran (Widyaningrum, 2020). Meskipun kelas tatap muka dengan *virtual meeting* diakui sebagai alternatif terbaik saat ini, perlu untuk mempersiapkan pendidikan yang menggunakan sistem online lebih baik lagi untuk mengatasi perubahan tak terduga yang mungkin terjadi di masa yang akan datang (Handayani, 2020).

## II. METODOLOGI PENELITIAN

Studi ini menggunakan beberapa metode, untuk pengambilan sampel menggunakan teknik *stratified random sampling* melalui instrument kuesioner. Pengambilan sampel dilakukan kepada para siswa sekolah dasar, sekolah menengah pertama, dan sekolah menengah atas. Pengambilan data dilakukan pada bulan Juni 2021. Data yang didapat akan dianalisis menggunakan uji T dengan menggunakan aplikasi SPSS

Kuesioner akan berisi pertanyaan mengenai proses pembelajaran, efisiensi, dan hasil yang didapatkan ketika menggunakan media *virtual meeting* pada saat kegiatan belajar. Sampel yang digunakan sebanyak 100 responden siswa dan diukur dengan skala penelitian likert untuk mengukur variabel independen dan dependen menggunakan tiga jawaban yaitu tidak, mungkin, dan ya.

Saat data telah terkumpul, perlu dilakukan analisis data yang tepat dan akurat. Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan (Newstrom, 2011). Hasil dari analisis data juga akan dibantu menggunakan *software* SPSS agar pengelolaan data dapat dilakukan dengan mudah. Analisis Deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui nilai *dependent* dan *independent*,

Uji T adalah melakukan pengujian terhadap koefisien regresi secara parsial, pengujian ini dilakukan untuk mengetahui signifikansi peran dari variable *dependent* dan

*independent* dengan mengasumsikan bahwa variable *independent* dianggap konstan (Newstrom, 2011).

Dalam hipotesis yang terdiri dari dua kata yaitu *hypo* (belum tentu benar) dan *tesis* (kesimpulan), merupakan jawaban sementara dari pernyataan suatu penelitian, adapun hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- a. Hipotesis alternative (Ha)  
Terdapat pengaruh signifikan dari peranan daring terhadap efektivitas belajar siswa.
- b. Hipotesis nihil (Ho)  
Dimana tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh peranan daring terhadap efektivitas belajar siswa.

Dasar pengambilan keputusan dapat diambil dari:

- a. Jika  $Sig < 0.05$  atau  $T_{hitung} > T_{tabel}$  = maka terdapat pengaruh
- b. Jika  $Sig > 0.05$  atau  $T_{hitung} < T_{tabel}$  = maka tidak terdapat pengaruh.

Uji F dapat digunakan untuk menguji pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terkatnya (Y). Jika variabel bebas memiliki pengaruh secara simultan terhadap variabel terikatnya, uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikansi nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka model yang dirumuskan sudah tepat.

Dasar pengambilan keputusan dapat diambil dari:

- a. Jika  $Sig < 0.05$  atau  $F_{hitung} > F_{tabel}$  = maka terdapat pengaruh.
- b. Jika  $Sig > 0.05$  atau  $F_{hitung} < F_{tabel}$  = maka tidak terdapat pengaruh.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

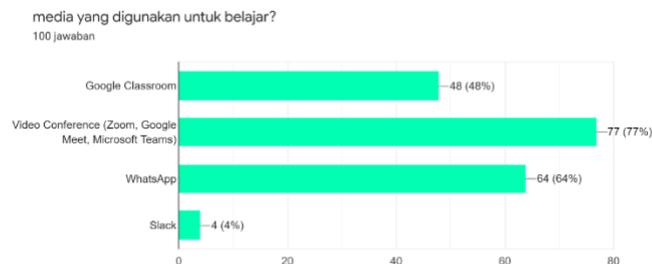
TABEL I PRESENTASE RESPONDEN BERDASARKAN JENIS KELAMIN

Valid	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
Laki-Laki	50	50	50
Perempuan	50	50	100
Total	100	100	

TABEL II PRESENTASE RESPONDEN BERDASARKAN TINGKAT FOKUS PENDIDIKAN

Valid	Frekuensi	Persen	Persen Kumulatif
SD	24	24	24
SMP	32	32	56
SMA	44	44	100
Total	100	100	

Berdasarkan tabel diatas, jumlah sampel responden dalam penelitian ini sebanyak 100 siswa yang terdiri masing-masing kelamin berjumlah 50 responden laki-laki dan perempuan. Dapat dilihat juga dari tabel 3.2 responden dengan tingkat sekolah dasar sebanyak 24 responden, tingkat sekolah menengah atas sebanyak 32 responden, dan tingkat sekolah menengah atas berjumlah 44 responden.



Gambar 1. Perbandingan penggunaan media belajar daring

Pada gambar 3.1 mendiskripsikan media yang digunakan peserta didik dalam belajar daring yang dimana peserta didik 500 orang memilih lebih dari 1 sesuai dengan keperluannya. Dapat diketahui penggunaan aplikasi *video conference* sebanyak 77 responden menjadi opsi paling banyak yang digunakan dalam kegiatan belajar daring. Diikuti oleh WhatsApp sebanyak 64 responden, dimanfaatkan sebagai sarana pemberian informasi kelas dan tugas yang diberikan pengajar kepada peserta didik. Terdapat juga Google Classroom sebanyak 47 responden dan terakhir Slack berjumlah 4 responden.

Partisipan yang mengikuti penelitian ini berjumlah 100 siswa dari Sekolah Dasar hingga Sekolah Menengah Atas dan jawaban telah dikembalikan dengan total 100 responden.

TABEL IV PERSENTASE TANGGAPAN DARI SETIAP KELOMPOK PERTANYAAN

No	Pertanyaan	Tidak	Mungkin	Ya
1	Saya memiliki komunikasi yang bagus dengan guru saat belajar daring	25%	36%	39%
2	Saya sangat menyukai belajar daring	51%	29%	21%
3	Guru saya pandai dalam menggunakan media sehingga belajar sangat menyenangkan	24%	42%	34%
4	Saya takut ketika guru menunjuk saya	26%	26%	48%

	untuk menjawab pertanyaan			
5	Saya tidak memiliki waktu bersantai dan selalu sibuk mengerjakan tugas dari guru	52%	18%	30%
6	Jaringan internet di daerah saya sangat rendah sehingga saya terganggu saat kelas telah dimulai	50%	27%	23%
7	Semua tugas yang diberikan guru, selalu saya kerjakan	3%	26%	71%
8	Saya memahami dengan baik pelajaran yang diberikan guru selama belajar daring	16%	41%	43%
9	Saya aktif bertanya ketika ada pembahasan yang sulit dimengerti	44%	27%	29%
10	Saya sulit untuk fokus belajar karena banyak gangguan di rumah	30%	22%	48%
11	Ketika mengerjakan tugas dari guru, saya mencari jawaban di internet dibandingkan di buku	22%	27%	51%
12	Motivasi belajar saya semakin turun ketika belajar daring	17%	20%	63%
13	Saya mudah tertidur ketika guru menjelaskan materi	40%	29%	31%
14	Dengan keadaan saat ini, saya merasa khawatir ilmu yang saya pelajari tidak saya serap dengan baik	32%	21%	47%

Berdasarkan hasil responden dari tabel 3.3 dengan sampel sebanyak 100 siswa, telah diketahui akumulasi presentasi hasil dari setiap kelompok pertanyaan. Pertanyaan telah disusun dengan urutan dari 1 sampai 6 berkaitan dengan peranan daring dan pertanyaan dengan urutan 7-14 berkaitan dengan efektivitas belajar. Dengan terkumpulnya jawaban 100 responden, maka kuesioner ini dikembalikan tanpa satupun responden yang tidak mengisinya.

TABEL V HASIL TABEL COEFFICIENTS

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	13.984	1.208		11.578	.000
	Peranan Daring(X)	.326	.102	.308	3.210	.002

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar(Y)

Berdasarkan table 3.4 dengan mengamati kolom t dan sig, bias dijelaskan bahwa variabel peranan daring (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap efektivitas belajar siswa. Hal ini dapat diketahui dari signifikan peranan daring (X), yaitu:

$$\text{Sig. peranan daring (X)} = 0.002 < 0.05$$

Dari nilai diatas dapat disimpulkan bahwa nilai Sig. 0.002 lebih kecil dari 0.05, maka terdapat pengaruh yang signifikan dari pengaruh daring (X) terhadap efektivitas belajar (Y).

Untuk mengetahui hasil dari peranan daring dapat diterima, perlu tentukannya terlebih dahulu nilai dari Ttabel, dilihat dari banyaknya responden sebanyak 100 sampel, bias dimasukkan dalam persamaan:

$$\begin{aligned} T_{tabel} &= (a/2; df1 ;df2) \\ &= (0.05; 1; 98) \\ &= 1.984 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan dalam persamaan pengambilan keputusan, maka dapat diketahui:

$$\text{Nilai Uji T} = 3.210 > 1.984$$

Hasil diatas bisa disimpulkan bahwa T hitung memiliki nilai lebih besar dibandingkan T tabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dari hasil nilai signifikansi dan Ttabel sesuai dengan persyaratan, maka bisa disimpulkan peranan daring terdapat pengaruh terhadap efektivitas belajar secara parsial diterima.

TABEL VI HASIL TABEL ANOVA

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	55.439	1	55.439	10.306	.002 <sup>b</sup>
	Residual	527.151	98	5.379		
	Total	582.590	99			

a. Dependent Variable: Efektivitas Belajar(Y)

b. Predictors: (Constant), Peranan Daring(X)

Dari tabel 3.6. dapat dilihat pada Fhitung sebesar 10.306. Untuk mengetahui nilai dari Ftabel dapat diketahui dengan rumus:

$$\begin{aligned} F_{tabel} &= (k; n-k) \\ &= (1; 98) \\ &= 3.938 \end{aligned}$$

Jika dimasukkan dalam persamaan pengambilan keputusan, maka dapat diketahui:

$$\text{Nilai Uji F} = 10.306 > 3.938$$

Karena nilai dari Fhitung terbukti lebih besar dari Ftabel, maka H0 ditolak dan H1 diterima, ini menjelaskan bahwa variabel peranan daring (X) memiliki pengaruh terhadap Efektivitas belajar (Y).

## IV. KESIMPULAN

### 4.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan peranan daring memiliki pengaruh dalam efektivitas belajar siswa. Hal ini dibuktikannya dengan hasil dari Uji T dan Uji F yang menyebutkan hasil signifikansi dan tabel bahwa kedua koefisien saling memiliki pengaruh yang kuat. Namun jika diperhatikan dari tabel 3.3 pada poin pertanyaan nomor 12 dan 14 memiliki hasil jawaban 63% dan 47% mengenai motivasi belajar yang akan semakin menurun dan kekhawatiran tidak menangkap ilmu dengan baik tergolong tinggi. Perlu adanya pengkajian ulang terhadap system pembelajaran daring yang lebih baik lagi agar permasalahan pada poin pertanyaan tersebut bias lebih membaik lagi.

### 4.2. Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan ini masih terdapat kekurangan baik dalam pengumpulan data, menganalisis data, dan lain sebagainya yang tidak diketahui penulis. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dalam penelitian ini apabila ada penulisan yang masih dilengkapi

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima Kasih penulis ucapkan kepada dosen Akhmad Pandhu Wijaya, M.Kom yang telah membimbing dalam penulisan gagan ini, beserta institusi Wahid Hasyim dan BRI Institute sebagai perguruan tinggi yang dapat memberi arahan kepada mahasiswa dalam menghasilkan karya ilmiah.

## REFERENSI

- [1] Handayani, L. (2020). Keuntungan , Kendala dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Eksploratif di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani. *Journal Industrial Engineering & Management Research*, 1(2), 16.

- [2] Hasbullah, Juhji, A. M. (2019). Strategi Belajar Mengajar Dalam Upaya Islam. *Journal Prndidikan Agama Islam Edureligia*, 3(1), 17–24.
- [3] Hutaaruk, A., & Sidabutar, R. (2020). Kendala pembelajaran daring selama masa pandemi di kalangan mahasiswa pendidikan matematika: Kajian kualiatatif deskriptif. *Journal of Mathematics Education and Applied*, 02(01), 45–51.
- [4] Newstrom. (2011). Pengaruh Good Cooperate Governance dan Earning Power Pada Manajemen Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Peserta CGPI yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013). *Skripsi*, 6, 171. [http://repository.unpas.ac.id/5617/6/BAB III - revisi.pdf](http://repository.unpas.ac.id/5617/6/BAB%20III%20-%20revisi.pdf)<http://repository.unpas.ac.id/id/eprint/5617/0A>
- [5] Widyaningrum, D. P. (2020). Pengaruh Zoom meeting pada Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis E-Learning dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Administrasi Dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 62–77.